



Retorika Dakwah Ustadz Yusuf Mansur: Menggerakkan Semangat Sedekah Melalui YouTube Daqu Channel



Abdul Manan Nasution¹

*Korespondensi :

Email :
abdulmanannasution72@gmail.com

Afiliasi Penulis :

¹Universitas Al-Qalam Malang

Riwayat Artikel :

Penyerahan : 15 Mei 2024
Revisi : 13 Juni 2024
Diterima : 27 Juni 2024
Diterbitkan : 30 Juni 2024

Kata Kunci :

Retorika dakwah, Ustadz Yusuf Mansur, Sedekah, Youtube, Daqu Channel

Keyword :

Da'wah Rhetoric, Ustadz Yusuf Mansur, Alms, Youtube, Daqu Channel

Abstrak

Ustadz Yusuf Mansur adalah seorang pendakwah yang sempat viral di media sosial karena video ceramahnya yang selalu menekankan keajaiban sedekah. Melalui retorika dakwah, ia berhasil mendorong jamaahnya untuk berinvestasi uang atas nama sedekah. Penelitian ini mengkaji retorika dakwah Ustadz Yusuf Mansur dalam menginspirasi semangat sedekah melalui YouTube Daqu Channel. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis berdasarkan teori retorika dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga video ceramah tentang sedekah yang dianalisis, gaya bahasa yang paling sering digunakan oleh Ustadz Yusuf Mansur adalah gaya bahasa percakapan. Gaya bahasa khas yang digunakan dalam ceramah tentang sedekah termasuk gaya bahasa penegasan, dengan varian dominan seperti klimaks, anti klimaks, paralelisme, dan antitesis. Selain itu, ada empat jenis langgam yang digunakan dalam video ceramahnya, yaitu langgam agama dan langgam percakapan. Dalam penyusunan pesan, ditemukan tiga jenis komposisi pidato yang digunakan oleh Ustadz Yusuf Mansur dalam video ceramahnya, yaitu kesatuan, pertautan, dan titik berat. Bentuk imbauan motivasional dan imbauan ganjaran (reward) adalah yang paling sering digunakan oleh Ustadz Yusuf Mansur.

Ustadz Yusuf Mansur is a preacher who went viral on social media because of his video lectures that always emphasize the miracle of alms. Through preaching rhetoric, he succeeded in encouraging his congregation to invest money in the name of alms. This study examines Ustadz Yusuf Mansur's da'wah rhetoric in inspiring the spirit of almsgiving through the YouTube Daqu Channel. The method used is a descriptive analysis based on the theory of da'wah rhetoric. The results showed that of the three video lectures on almsgiving analyzed, the language style most often used by Ustadz Yusuf Mansur is conversational. Typical language styles used in lectures on almsgiving include affirmation language styles, with dominant variants such as climax, anti-climax, parallelism, and antithesis. In addition, there are four types of styles used in his video lectures, namely religious styles and conversational styles. In the arrangement of messages, Ustadz Yusuf Mansur uses three types of speech composition in his video lectures: unity, linkage, and emphasis. Ustadz Yusuf Mansur most often uses forms of motivational appeals and appeals for rewards.

PENDAHULUAN

Ustadz Yusuf Mansur adalah salah satu dai yang selama ini selalu gencar berdakwah mengenai keajaiban sedekah ("KOMUNIKASI DAN DAKWAH USTADZ YUSUF MANSUR Hermansyah Dan Waluyo Supriadi," n.d.). Beliau menjadikan media sosial sebagai media dalam berdakwah dan alat interaksi dengan para *jama'ahnya* (Hidayat 2018). Kehadiran Ustadz Yusuf Mansur dengan konsep sedekahnya, telah membuat makna sedekah yang sederhana



menjadi sesuatu yang menakjubkan. Cara Ustadz Yusuf Mansur mengajak para jamaahnya untuk bersedekah pun sangat unik. Semua orang mengetahui bahwa Yusuf Mansur saat ini selain dikenal sebagai pengusaha juga dikenal sebagai Ustadz yang mengelola pesantren (Harista 2018). Sedangkan modal usaha atau investasi yang diperoleh Yusuf Mansur seperti yang pernah diakuinya berasal dari dana masyarakat yang dihimpunnya, termasuk dengan ajakan bernama sedekah (Zap 2023). Hal tersebut menuai kontroversi, banyak orang berpendapat bahwa cara ceramah Ustadz Yusuf Mansur mengajak bersedekah cenderung menodong. Bahkan Abdullah Gymnastiar, seorang pendakwah kondang yang kerap disapa Aa Gym sempat menyinggung nama Yusuf Mansur. Melalui celetukannya ia mengatakan bahwa 'harta jamaah akan habis bila mendengarkan ceramah Ustadz Yusuf Mansur'. Cara berdakwah Yusuf Mansur tersebut menjadi perbincangan publik, hingga viral di berbagai media sosial (Tvonenews.com 2024).

Kajian tentang Ustad Yusuf Mansur (UYM) banyak mengkaji tentang komunikasi persuasif UYM dalam mempromosikan kajian tentang ajakan bersedekah kepada para objek dakwahnya. Salah satu kajian tentang retorika dakwah UYM dalam berbagai platform media social (Pramita 2015; Naufal 2022) Kemudian dakwah yang dilakukan UYM melalui bukunya serta analisa terhadap pesan dakwah dalam buku tersebut (Gesit and Abdurrazaq 2023; Tayibnapis et al. 2023), serta beberapa kajian lainnya tentang sepak terjang dakwah UYM di media sosial seperti Facebook (Subkhan 2015; Nurhidayah 2018). Dan penelitian yang dilakukan oleh Yudi Andika, dkk (2023) yang mengkaji kontroversi dakwah yang dilakukan oleh UYM dalam kajiannya yang dipublikasikan melalui salah satu akun Youtube (Siregar, Sikumbang, and Muktaruddin 2023), serta kajian tentang komersialisasi praktek keagamaan UYM melalui Paytren (Pariworo 2019; Astuti 2018).

Penelitian ini mengkaji tentang retorika dakwah Yusuf Mansur dalam menggerakkan semangat sedekah jamaah khususnya pada akun youtube Daqu Channel. Retorika dakwah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam penyampaian pesan dakwah seorang dai. Dengan menggunakan bentuk bahasa yang baik dan tepat akan membuat pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang dai dapat dengan mudah diterima oleh *mad'u*. Dalam retorika dakwah terdapat beberapa dimensi didalamnya yang sangat perlu diperhatikan oleh para dai, dimensi retorika dakwah sendiri meliputi dalam bentuk penggunaan bahasa, bentuk dan susunan pesan, serta penggunaan bentuk persuasive (Harista 2018). Masing – masing dari dimensi retorika dakwah ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam penyampaian pesan dakwah seorang dai (Rafiq 2016; Saleh and Listia 2022).

Dengan menggunakan bentuk bahasa yang baik dan tepat akan membuat pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang dai dapat dengan mudah diterima oleh *mad'u*. Apabila seorang dai menggunakan bahasa yang baik dalam penyampaian pesan dakwahnya, maka seorang dai tersebut juga akan apat dinilai baik oleh para *mad'u*. Dalam bentuk penggunaan bahasa dalam retorika dapat dilihat dari penggunaan gaya bahasa dan langgam (Kholidah and

Tussolekha 2018). Kemudian dengan menggunakan susunan pesan yang baik akan membuat pesan dakwah yang disampaikan oleh seorang dai lebih berkualitas dan dapat mudah dipahami oleh *mad'u*. Dalam retorika dakwah susunan pesan dapat dilihat dari komposisi pidato dan organisasi pesan (Bahroni 2018). Terakhir adalah penggunaan bentuk persuasif yang dapat mempengaruhi *mad'u* untuk melakukan sesuatu hal yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seorang dai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Pada penelitian ini, penulis memaknai gejala dan fenomena yang terjadi pada dakwah yang dilaksanakan oleh Ustad Yusuf Mansur di salah satu channel Youtube Daqu. Pada pendekatan ini penulis, akan focus dalam penggambaran secara sistematis dan faktual terhadap retorika dakwah yang digunakan oleh Ustad Yusuf Mansur sehingga mampu mempengaruhi objek dakwahnya dalam mengajak masyarakat untuk bersedekah.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan data dari dokumen tertentu yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental lainnya. Dalam konteks ini, peneliti memanfaatkan buku – buku yang berkaitan dengan dakwah, retorika dakwah, dan artikel tentang profil Ustadz Yusuf Mansur. Observasi dilakukan dengan mengobservasi video ceramah Ustadz Yusuf Mansur di kanal YouTube Daqu Channel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Sumber data primer diperoleh dari observasi terhadap ceramah Ustadz Yusuf Mansur yang tersedia di YouTube pada kanal Daqu Channel. Video yang dianalisis mencakup "Kekuatan Shalawat dan Sedekah," "Dahsyatnya Sedekah," dan "Ajaibnya Sedekah." Ketiga video ini dipilih karena popularitasnya dan jumlah penonton yang tinggi di kanal tersebut. Selain itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal, artikel, dan buku yang mendukung penelitian ini.

Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif Miles and Huberman yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahapan Pertama adalah reduksi data, yaitu pemilihan data yang relevan dan diperlukan untuk penelitian. Selanjutnya penyajian data, di mana data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tulisan, grafik, atau matriks. Penyajian ini membantu peneliti memahami kejadian yang diteliti serta memandu langkah selanjutnya dalam analisis atau tindakan. Dan, terakhir penarikan kesimpulan, yang diperoleh setelah peneliti menguji dan mencocokkan data yang ada di lapangan dengan teori – teori pendukung. Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai topik yang dibahas, yaitu pengaruh ceramah Ustadz Yusuf Mansur terkait sedekah terhadap penonton di YouTube. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik bagaimana pesan dakwah disampaikan dan diterima oleh audiens.

HASIL

Ustadz Yusuf Mansur dan Channel Youtube Darul Qur'an

Ustadz Yusuf Mansur, lahir dengan nama Jam'an Nur Khotim Mansur pada 19 Desember 1976 di Jembatan Lima, Jakarta Barat. Beliau merupakan putra Abdurahman Mimbar dan Humri'ah (Pratiwi 2008). Sejak kecil, Yusuf sudah menunjukkan bakat berdakwah dengan mendampingi paman dan bibinya. Yusuf juga pernah menjadi Qori' cilik tingkat nasional. Belajar sejak kecil dan pengalaman sebagai mahasiswa IAIN Syarif Hidayatullah membantunya sukses sebagai dai dan pebisnis. Pada tahun 1996, Yusuf dipenjara karena masalah hutang dan kembali dipenjara pada tahun 1998. Setelah bebas pada 25 Juni 1999, ia berjualan es di terminal Kali Deres, menyisihkan sebagian untuk anak yatim. Meskipun masih terlilit hutang, Yusuf terus berbagi, dan bisnisnya berkembang dari termos ke gerobak dengan banyak karyawan. Karier Yusuf meningkat setelah bergabung dengan LSM dan meluncurkan buku "Wisata Hati Mencari Tuhan yang Hilang," yang mendapat sambutan luar biasa. Buku tersebut membawanya menjadi penceramah agama yang dikenal, selalu menyisipkan ilmu sedekah dalam ceramahnya. Bersama Zaskia Mecca, Agus Kuncoro, dan Dessy Ratnasari, Yusuf menggarap film "Kun Fayakun" dan menyediakan layanan SMS Kun Fayakun melalui yayasan Wisata Hati. Yusuf juga menggagas Program Pembibitan Penghafal Al-Quran (PPPA). Sukses dengan Wisata Hati (Alfianika 2015), Yusuf mendirikan pondok pesantren Tahfidzul Quran.

Aktivitas dakwahnya meluas melalui tulisan di Pos Kota dan berbagai buku dakwah. Pada Ramadhan 2012, ANTV membuat program "Chatting dengan YM" yang mendapat rating tinggi Yusuf juga aktif di YouTube melalui channel Yusuf Mansur Official dan Darul Qur'an, dengan fokus pada sedekah dan kegiatan pesantren. Channel Darul Qur'an memiliki 150 ribu subscribers dan total video ditonton 16.03 juta kali. Penelitian akan menganalisis retorika dakwah Yusuf dalam menggerakkan semangat sedekah melalui tiga video ceramah tentang sedekah di YouTube Daqu channel, menggunakan teori retorika dakwah dalam menyusun dan menyampaikan pesan.

Pada penelitian ini, penulis mengamati 3 (tiga) video ini merupakan video yang telah memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria yang telah peneliti tentukan. Adapun tabel video ceramah Ustadz Yusuf Mansur tentang sedekah adalah pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Video Ceramah Ustadz Yusuf Mansur tentang Sedekah

No	Tanggal Upload	Judul Ceramah	Jumlah Penonton
1	1 Februari 2019	Keutamaan Shalawat dan Sedekah	2 Juta
2	31 Januari 2019	Dahsyatnya Sedekah	136 ribu
3	2 Mei 2020	Ajaibnya Sedekah	317 ribu

Sumber : Daqu Channel, 2024

Proses produksi ceramah Ustadz Yusuf Mansur di youtube dilakukan sama seperti mengunggah video pada umumnya yakni dengan merekam ceramah

yang sedang berlangsung. Kemudian, melakukan tahap editing atau memberikan visualisasi terhadap video yang akan diupload, dan terakhir proses pengunggahan ke channel youtube. Diketahui bahwa sejak awal youtube tersebut dibuat hingga kini telah berhasil memproduksi sebanyak 744 video, dengan berbagai jenis kajian dan format. Baik kajian yang berkaitan dengan sedekah, rezeki, amalan untuk lepas dari kesulitan dan lilitan hutang, hingga amalan untuk menambah rezeki dan kekayaan. Selain kajian dengan tema khusus seputar sedekah dan rezeki, channel youtube ini juga menampilkan seputar kegiatan Darul Qur'an dan aktivitas pribadi Ustadz Yusuf Mansur. Kajian – kajian ini dikemas dalam beberapa bentuk seperti podcast, live streaming, dan youtube shorts.

Retorika Dakwah Ustad Yusuf Mansur dalam Channel Youtube Daqu

Analisis *Expression* (Bentuk Penggunaan Bahasa)

Pada pembahasan ini peneliti memaparkan hasil analisis retorika dakwah Ustadz Yusuf Mansur dalam aspek gaya bahasa yang digunakan, langgam, susunan pesan yang terdiri dari komposisi pidato dan organisasi pesan yang digunakan dalam menyampaikan ceramah mengenai sedekah di channel YouTube Daqu Channel. Terakhir bentuk persuasif yang digunakan oleh Ustadz Yusuf Mansur dalam retorika dakwahnya menggerakkan semangat sedekah.

1. Gaya Bahasa Yang Digunakan Ustadz Yusuf Mansur Dalam Berdakwah

Gaya bahasa menjadi problem atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Pada penelitian ini, peneliti mengamati gaya bahasa pada retorika dakwah Ustadz Yusuf Mansur, di channel YouTube daqu channel.

a. Video berjudul kekuatan shalawat dan sedekah

Dari video pertama yang peneliti analisis, peneliti melihat bahwa tidak semua gaya bahasa Ustadz Yusuf Mansur bisa diterima oleh Masyarakat. Terutama penggunaan pilihan kata, misalnya dalam memberikan semangat sedekah dengan menggunakan kata – kata "Membeli sesuatu cukup dengan shalawat, Miskin, tidak mampu". Banyak komentar netizen itu tidak sesuai dan tidak bisa dijadikan amalan dalam kehidupan sehari – hari. Gaya bahasa menjadi problem atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu. Dalam pemakaian kata tidak cocok untuk digunakan dalam memberikan semangat bersedekah. Karena seolah – olah dia nggak jujur mengenai sedekah.

b. Video berjudul dahsyatnya sedekah

Dari video kedua yang peneliti analisis, peneliti melihat bahwa dalam ceramahnya Ustadz Yusuf Mansur sering menggunakan gaya bahasa klimaks dan antiklimaks, yaitu gaya bahasa yang cenderung adanya penegasan. Yusuf Mansur sering mengulang kata, frasa, atau

kalimat yang dianggap penting kepada *mad'u*. Dalam menyampaikan pesan dakwah, Ustadz Yusuf Mansur sering menyampaikan pesan yang sederhana ke pesan yang lebih rumit.

c. Video berjudul ajaibnya sedekah

Dari video ketiga yang peneliti analisis, bisa diambil kesimpulan bahwa dari segi gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, Ustadz Yusuf Mansur adalah lebih banyak gaya bahasa percakapan dan gaya bahasa tidak resmi. Yaitu menggunakan gaya bahasa pada umumnya yakni menggunakan bahasa atau diksi percakapan sehari-hari. Penggunaan diksi percakapan sehari-hari menciptakan suasana akrab dan dekat dengan *mad'u*. Adanya ciri khas dialeg betawi merupakan ciri khas Yusuf Mansur dalam menyampaikan ceramahnya.

Dari ketiga video yang dianalisis tersebut, penggunaan gaya bahasa khas Ustadz Yusuf Mansur dalam menyampaikan ceramah tentang sedekah adalah gaya bahasa penegasan, gaya bahasa penegasan yang dominan berupa klimaks, anti klimaks, paralisme, dan antitetis. Ustadz Yusuf Mansur senantiasa mengulang kata, frasa, atau kalimat yang dianggap penting kepada pendengar. Dalam menyampaikan pesan dakwah, Yusuf Mansur sering memulai dari penyampaian pesan yang sederhana menuju pesan yang bersifat lebih rumit. Selain gaya bahasa yang cenderung lebih ke penegasan, Ustadz Yusuf Mansur juga sering menggunakan gaya bahasa perbandingan yaitu gaya bahasa alegori, litotes, dan personifikasi.

2. Langgam yang digunakan Ustadz Yusuf Mansur

Langgam adalah intonasi, alunan atau tekanan tertentu secara harmonis. Seperti halnya kita tarik pada sebuah music atau lagu, dikarenakan pada sebuah music atau lagu tersebut terkandung langgam yang menambah pendengar menjadi tertarik dengan lagu atau musik tersebut. Seperti halnya dalam retorika dakwah, dalam penyampaian pesan dakwah yang baik dan menarik maka diperlukan adanya langgam atau intonasi yang tepat dan indah dengan dipadukan penggunaan bahasa yang baik dan benar di dalamnya.

a. Video Kekuatan Sholawat dan Sedekah

Ditemukan langgam yang pertama adalah langgam agama. Langgam agama digambarkan dengan suara yang terkadang menaik dan kemudian menurun dengan gaya ucapan yang lamban seremonis. Selanjutnya Langgam yang kedua adalah langgam conversatif terlihat ketika Ustadz Yusuf Mansur mengajukan beberapa pertanyaan dengan gaya yang tenang dan bebas selayaknya Ustadz Yusuf Mansur sedang mengobrol akrab dengan *mad'unya* dimana pertanyaan tersebut untuk memancing perhatian dan menimbulkan respon *mad'u* untuk lebih mendengarkan ceramah Ustadz Yusuf Mansur.

b. Video Dahsyatnya Sedekah

Pada video ini ditemukan jenis langgam yang pertama yaitu langgam agama, terlihat ketika Ustadz Yusuf Mansur menyampaikan kepada *mad'u* bahwa dengan memperbanyak shalawat dan sedekah adalah cara kita untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Pesan ini disampaikan dengan penuh penekanan dan menggunakan intonasi yang terkadang naik serta turun seperti orang berkhotbah. Selanjutnya Langgam yang kedua adalah langgam conversatif. Terlihat ketika Yusuf Mansur memancing perhatian *mad'u* dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan gaya tenang dan bebas selayaknya sedang mengobrol akrab dengan *mad'unya*.

c. Video Ajaibnya Sedekah

Ditemukan langgam yang pertama adalah langgam agama, terlihat ketika Yusuf Mansur menyampaikan kepada *mad'u* bahwa tugas sebagai seorang hamba adalah bertakwa. Pesan ini disampaikan dengan penuh penekanan serta menggunakan intonasi yang terkadang naik dan turun seperti orang berkhotbah. Selanjutnya, langgam yang kedua adalah langgam konservatif. Langgam ini terlihat ketika Yusuf Mansur memancing perhatian dari *mad'u* dengan menyampaikan pernyataan tentang : "Kenapa Allah kirimkan jundullah yang satu ini? karena ente bersedekah." yang kemudian dilanjutkan dengan Ustadz Yusuf Mansur menyampaikan beberapa hal penting dengan gaya yang tenang dan bebas selayaknya Ustadz Yusuf Mansur sedang mengobrol akrab dengan *mad'unya*

Dari hasil analisis dalam 3 video di atas untuk langgam agama Ustadz adalah langgam yang sering digunakan Ustadz Yusuf Mansur. Ustadz Yusuf Mansur dalam ceramahnya ketika menyampaikan mengenai sesuatu hal sangat baik karena juga dilengkapi dengan dalil–dalil yang mendukung baik itu dari dalil Al–Qur'an ataupun hadits dan dalam gaya penyampaiannya pun disertai dengan teknik langgam agama yakni intonasi naik dan turun. Selain langgam agama, Ustadz Yusuf Mansur juga sering menggunakan langgam conversatif, karena Ustadz Yusuf Mansur sering melontarkan pertanyaan–petanyaan yang sifatnya memancing reaksi dari *mad'u*. Dari langgam agama dan conversatif yang digunakan Ustadz Yusuf Mansur tersebut menjadi daya tarik beliau dalam menggerakkan semangat sedekah bagi jamaahnya. Karena intonasi dan suara beliau ketika menyampaikan ceramah identik dengan santai dan bergurau dan tidak lupa dengan dalil dan kisah di dalamnya.

3. Analisis Arrangement (Bentuk Susunan pesan)

Pada pembahasan ini peneliti memaparkan hasil analisis retorika dakwah Ustadz Yusuf Mansur dalam aspek bentuk susunan pesan. Susunan pesan dalam retorika merupakan langkah untuk membuat sebuah pidato atau dialog ceramah menjadi lebih berkualitas sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *mad'u* dan mendapatkan feed back yang positif. Ada dua hal yang berkaitan dengan susunan pesan yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu komposisi pidato dan organisasi pesan. Kedua unsur tersebut akan dibahas pada berikut ini:

a. Komposisi Pidato yang Digunakan Ustadz Yusuf Mansur

Banyak cara untuk menyusun suatu pesan pidato, tetapi semuanya harus didasari berdasarkan tiga prinsip dalam komposisi pesan pidato, yang dimana prinsip – prinsip ini mempengaruhi kedalam semua unsur organisasi pesan pidato itu sendiri. Tiga prinsip tersebut adalah kesatuan (unity), pertautan (coherence), dan titik berat (emphasis). Berikut pemaparan hasil komposisi pidator pada 3 ceramah Yusuf Mansur:

1) Video Kekuatan Shalawat dan Sedekah

Pada video ini ditemukan jenis komposisi pidato kesatuan di menit ke 26, ketika Yusuf Mansur mengisahkan tentang kisah jamaah beliau yang ingin membeli mobil kijang warna hitam dan akhirnya bisa dibeli dengan kekuatan shalawat dan sedekah, kemudian dilanjutkan dengan ajakan untuk para *mad'u* agar senantiasa yakin dan percaya terhadap kekuatan shalawat dan sedekah. Kutipan dialog tersebut disampaikan dengan suasananya yang diberubah – ubah dan tidak keluar dari topik pembahasan gagasan pokok. Dialog tersebut termasuk komposisi pesan unity (kesatuan) yang digunakan Ustadz Yusuf Mansur dalam ceramahnya. Selanjutnya komposisi pesan yang kedua adalah pertautan, terlihat ketika Yusuf Mansur menyampaikan siapa yang ingin memiliki rumah caranya jangan dengan mengumpulkan duit tetapi dengan mengejar Allah SWT. Ustadz Yusuf Mansur meyakinkan bahwa Allah yang memiliki rumah dan Allah yang akan memberi rumah. Selanjutnya, komposisi pidato yang ketiga adalah titik – berat yang memiliki fungsi untuk menunjukkan kepada *mad'u* pada bagian – bagian yang penting untuk didengar dan diperhatikan.

2) Video Dahsyatnya Sedekah

Pada video ini ditemukan beberapa jenis komposisi pidato, pertama adalah jenis pidato kesatuan di menit ke 27, ketika Yusuf Mansur mengisahkan tentang kisah seseorang yang hidupnya miskin dan susah dan akhirnya bisa senang kalau kembali kepada Allah, kemudian dilanjutkan dengan ajakan untuk para *mad'u* agar senantiasa yakin dan percaya terhadap ketentuan Allah. Kutipan dialog tersebut disampaikan dengan suasananya yang diberubah –

ubah dan tidak keluar dari topik pembahasan gagasan pokok. Selanjutnya, komposisi pidato yang kedua adalah titik – berat, berupa isyarat yang diberikan kepada *mad'u* sebagai bagian yang penting untuk didengar dan diperhatikan.

3) Video Ajaibnya Sedekah

Pada video ini ditemukan jenis komposisi pidato kesatuan di menit ke 35, ketika Yusuf Mansur menyampaikan bahwa kalau ingin meminta perlindungan mintalah kepada Allah SWT. Karena perlindungan yang sebenar – benarnya adalah perlindungan Allah yakni ketakwaan. Untuk itu Ustadz Yusuf Masyur menyampaikan bahwa sesuai firman Allah dalam surah Al – Quraisy bahwa semakin kita bertakwa semakin Allah lindungi. Kutipan dialog tersebut disampaikan dengan suasananya yang berubah – ubah dan tidak keluar dari topik pembahasan gagasan pokok. Selanjutnya, komposisi yang kedua adalah titik – berat, berupa penegasan kata dari Ustadz Yusuf Mansur yaitu “urusan kita bertakwah aja, nanti musuh – musuh kita urusan Allah”. kemudian di akhir kalimat dilanjutkan dengan kalimat “kita aja yang kurang bertakwah, jadi perlindungannya nggak ada” ini dengan menggunakan perubahan nada dan penekanan suara, yang mana hal tersebut memberikan isyarat kepada para *mad'u* bahwa itu merupakan bagian yang penting untuk didengar dan diperhatikan.

Hasil analisis bentuk susunan pesan (arrangement) Ustadz Yusuf Mansur mengenai sedekah secara keseluruhan dari video ceramah Ustadz Yusuf Mansur pada 3 video yang dianalisis dalam bentuk dan susunan pesan dalam video ceramah ini sudah disusun secara cukup efektif. Dalam jenis komposisi pidato yang paling sering digunakan adalah kesatuan, karena Ustadz Yusuf Mansur dalam penyampaian ceramahnya kebanyakan ketika menyampaikan mengenai sesuatu hal itu selalu secara satu kesatuan dari isi pesan yang ingin disampaikan, kemudian tujuannya, dan suasana ceramahnya pun konsisten tidak berubah – ubah dan bahasanya tidak loncat – loncat seperti dari satu bahasa yang belum selesai kemudian sudah memasuki bahasa tentang suatu hal yang lain, sehingga membuat para *mad'u* dapat menyimak dan mendengarkan dengan baik dari ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Yusuf Mansur. Selain menggunakan jenis komposisi pidato kesatuan, Ustadz Yusuf Mansur juga menggunakan jenis komposisi pidato pertautan, titik berat.

4. Analisis Pengorganisasian Pesan yang Digunakan Ustadz Yusuf Mansur

Hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pidato selain harus memperhatikan dari komposisi pesan pidato, kita juga harus memperhatikan organisasi pesan pidato yang meliputi cara – cara seorang

dai dalam memilih dan menguraikan pesan pidato. Organisasi pesan dapat mengikuti enam macam urutan (sequence) yakni: deduktif, induktif, kronologis, logis, spasial, dan topikal. Berikut pemaparan hasil analisis pengorganisasian pesan pada 3 ceramah Yusuf Mansur:

a. Video Kekuatan Shalawat dan Sedekah

Pada video ini ditemukan jenis organisasi pesan deduktif, terlihat ketika Yusuf Mansur menyampaikan uraian yang dimulai dengan gagasan utama mengenai keutamaan sedekah adalah doa. Kemudian disambung dengan penjelasan yang mendukung tentang keutamaan sedekah adalah doa dan memberikan contoh pengaplikasian shalawat dalam kehidupan sehari-hari. Penyusunan pesan ceramah seperti ini yang dimulai dengan menyampaikan gagasan utama kemudian disambung dengan dialog yang menjabarkan uraian sebelumnya membuat *mad'u* dapat dengan mudah memahami isi ceramah tersebut. Selanjutnya, organisasi pesan yang kedua adalah induktif. Urutan induktif, dengan mengemukakan perincian – perincian dan kemudian menarik kesimpulan. Organisasi pesan yang seperti ini membuat *mad'u* untuk lebih fokus dalam mendengarkan isi pesan ceramah karena menyimak uraian penjelasan secara umum terlebih dahulu kemudian digiring menuju kesimpulan yang merupakan gagasan utama. Sedangkan Organisasi pesan yang ketiga adalah logis. Urutan logis, pesan ini disusun berdasarkan urutan sebab ke akibat atau akibat ke sebab.

b. Video Dahsyatnya Sedekah

Pada video ini ditemukan organisasi pesan induktif, terlihat ketika Ustadz Yusuf Mansur menyampaikan bahwa kalau ingin punya jangan ngumpul duit atau menabung tapi berdagang dan sedekah. Kemudian pada akhir kutipan dialog Ustadz Yusuf Mansur menarik kesimpulan bahwa jalan untuk memperoleh rumah yaitu dengan berdagang dan sedekah, dengan begitu Allah akan memberikan jalan untuk membeli rumah. Organisasi pesan yang seperti ini membuat *mad'u* untuk lebih fokus dalam mendengarkan isi pesan ceramah karena menyimak uraian penjelasan secara umum terlebih dahulu kemudian digiring menuju kesimpulan yang merupakan gagasan utama

c. Video Ajaibnya Sedekah

Pada video ini ditemukan organisasi pesan deduktif, terlihat ketika Yusuf Mansur menyampaikan uraian yang dimulai dengan gagasan utama tentang perlindungan yang sebenarnya – sebenarnya adalah ketakwaan. Kemudian disambung dengan penjelasan dengan keutamaan ketakwaan dan beramal sholeh. Penyusunan pesan ceramah seperti ini yang dimulai dengan menyampaikan gagasan utama kemudian disambung dengan dialog yang menjabarkan uraian sebelumnya membuat *mad'u* dapat dengan mudah memahami isi ceramah tersebut.

Hasil analisis untuk organisasi pesan dari secara keseluruhan video ceramah yang sudah dianalisis untuk susunan pesan dalam video ceramah sudah disusun secara cukup efektif karena dengan menggunakan pesan yang diorganisasikan dengan baik maka pesan yang disampaikan akan mudah untuk dipahami oleh *mad'u*. Dalam bentuk dan susunan pesan dalam jenis organisasi pesan yang paling sering digunakan adalah deduktif, karena Ustadz Yusuf Mansur dalam menyampaikan ceramahnya kebanyakan mengajak para *mad'u* untuk mendengarkan atau menyimak terlebih dahulu mengenai suatu hal dan biasanya juga diberikan contoh – contoh yang sesuai dengan suatu hal yang sedang dibahas kemudian setelah menjabarkan mengenai suatu hal baru Ustadz Yusuf Mansur menggiring para *mad'u* untuk menarik kesimpulan dari penjabaran yang sebelumnya sehingga membuat para *mad'u* dapat memahami dari ceramah singkat Ustadz Yusuf Mansur dengan baik. Selain menggunakan jenis organisasi pesan deduktif, Ustadz Yusuf Mansur juga menggunakan jenis organisasi pesan induktif, kronologis, logis, dan spasial.

d. Analisis Persuasion (Bentuk Persuasif)

Penggunaan bentuk persuasif dalam retorika sangat dibutuhkan, karena dengan menggunakan bentuk persuasif yang tepat seorang dai dapat memberikan sentuhan dan ajakan yang mampu mempengaruhi *mad'u* sehingga dapat memberikan feedback yang baik sesuai dengan tujuan dai dalam menyampaikan ceramah atau pidato. Adapun hasil analisis bentuk persuasif pada 3 video ceramah Ustadz Yusuf Mansur adalah sebagai berikut:

a. Video Kekuatan Shalawat dan Sedekah

Pada video in, terdapat imbauan persuasif motivasional pada menit ke –2, terlihat ketika Yusuf Mansur menyampaikan kepada *mad'u* bagaimana seseorang ketika bershalawat itu sama frekuensinya dengan frekuesninya malaikat. Kalau kita shalawatnya Allhoma Sholli Ala Saydina Muhammad, Prinsip doa adalah kembali kepada dirinya masing – masing. Bedanya dikembalikan dalam bentuk doa dari malaikat – malaikat Allah SWT. Artinya bahwa dengan semkian banyak kita bershalawat maka doa yang kita panjatkan akan kembali ke diri kita sendiri. Semakin kita banyak bershalawat maka kebaikan yang kita peroleh dari shalawat akan kita rasakan dan kembali ke pribadi kita masing – masing. Kutipan dialog tersebut termasuk dalam imbauan motivasional, dimana Ustadz Yusuf Mansur memberikan semangat kepada para *mad'u* untuk rajin bershalawat. Kutipan dialog diatas adalah salah satu contoh menghimbau dengan cara menggunakan imbauan motif (motive appeals) yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia seperti motif biologis yaitu motif kebutuhan psikis dan materi. Pada video ini juga ditemukan imbauan ganjaran pada menit ke 5, terlihat ketika Yusuf Mansur menghimbau *mad'u* untuk senantiasa bershalawat, karena akan mendapatkan keselamatan.

b. Video Dahsyatnya Sedekah

Pada video ini terdapat imbauan persuasif rasional, terlihat ketika Yusuf Mansur menghimbau *mad'u* dengan menyampaikan tentang jika ingin membeli sesuatu caranya jangan dengan menabung, karena menabung akan lama biar bisa membelinya. Ustadz Yusuf Mansur memberikan contoh ketika ingin membeli sepeda. Selanjutnya imbauan motivasional terlihat ketika Yusuf Mansur menghimbau *mad'u* untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan caranya cuma dua yaitu berdagang dan sedekah. Selanjutnya, imbauan ganjaran pada menit ke 16, terlihat ketika Yusuf Mansur menghimbau *mad'u* dengan menyampaikan bahwa apabila kiat sedekah akan Allah ganti 10 kali lipat. Kemudian, imbauan persuasif pada menit ke 22,

c. Video Ajaibnya Sedekah

Pada video ini terdapat imbauan persuasif ganjaran, terlihat ketika Yusuf Mansur menyampaikan tentang ganjaran bahwa jika seseorang muslim bersedekah maka akan terhindar dari bahaya atau kecelakaan. Selain imbauan persuasif ganjaran (reward), Pada video ceramah Ustadz Yusuf Mansur juga menggunakan bentuk persuasif emosional pada menit ke 30, terlihat ketika Yusuf Mansur menggunakan pernyataan – pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi *mad'u* dengan memainkan bahasa atau ekspresi. Penyampaian seperti ini menggunakan kata – kata atau kalimat yang bernada syahdu. Kemudian terdapat imbauan rasional pada menit 23, terlihat ketika Yusuf Mansur memberikan imbauan yang logis kepada *mad'u* untuk senantiasa lebih bertakwa kepada Allah Swt, karena kita akan mendapatkan perlindungan dari Allah Swt. Secara keseluruhan dari video ceramah Ustadz Yusuf Mansur yang peneliti analisis sebanyak tiga video yakni "Kekuatan Shalawat dan Sedekah", Dahsyatnya Sedekah, dan Ajaibnya Sedekah dalam penggunaan bentuk penggunaan bentuk persuasif yang paling sering digunakan adalah imbauan motivasional dan ganjaran (reward), karena Ustadz Yusuf Mansur dalam ceramahnya terdapat menyampaikan tentang ganjaran yang diperoleh dari apa yang di sedekahkan dan bagaimana agar semangat dan mau bersedekah, bukan hanya sedekah tetapi amalan – amalan yang memperlancar rezeki dan mendapat pertolongan dari Allah SWT. Selain menggunakan bentuk persuasif imbauan motivasioal dan ganjaran (reward), Ustadz Yusuf Mansur juga menggunakan imbauan rasional dan imbauan emosional.

Analisis dari imbauan persuasif pada ketiga video tersebut mengenai sedekah, secara umum dapat disimpulkan bahwa Ustadz Yusuf Mansur menggunakan imbaun motivasional, ganjaran (reward), imbaun rasional, dan imbaun motivasional. Imbaun ganjaran berupa penyampaian tentang manfaat dan keajaiban sedekah sehingga *mad'u* tergerak hatinya untuk bersedekah. Sedangkan imbaun motivasional lebih ke sering bagaimana memberikan

semangat dalam bersedekah. Temuan penelitian memperhatikan adanya hubungan antara imbaun rasional dan emosional, yakni dalam ceramah mengenai sedekah adanya penjabaran beberapa bukti berupa kisah dan contoh dalam ceramah sedekah tidak hanya menyentuh aspek logis atau rasional, tetapi kisah dan contoh tersebut juga menyentuh aspek emosional.

PEMBAHASAN

Ustadz Yusuf Mansur dikenal sebagai seorang dai yang mampu mengemas ceramahnya dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Dalam ceramah–ceramah yang diunggah di YouTube Daqu Channel, ia sering mengangkat tema sedekah, dengan menggunakan berbagai pendekatan retorika yang efektif. Salah satu kunci keberhasilan dakwahnya terletak pada penggunaan bahasa yang sederhana namun kuat, serta penggunaan dalil–dalil Al–Qur'an dan hadits yang relevan dengan topik yang dibahas. Ceramah Ustadz Yusuf Mansur memiliki struktur yang sistematis dan jelas, di mana ia selalu memulai dengan pengantar yang memancing perhatian jamaah. Kemudian, ia menyampaikan pesan inti dengan dukungan cerita atau kisah yang menyentuh hati. Sebagai contoh, dalam video berjudul "Kekuatan Shalawat dan Sedekah," ia menceritakan pengalaman jamaah yang berhasil membeli mobil setelah melakukan shalawat dan sedekah. Kisah ini disampaikan dengan intonasi yang naik turun, menciptakan suasana yang dramatis dan memengaruhi emosi pendengar. Struktur ini mencerminkan prinsip kesatuan (unity) dan pertautan (coherence) dalam susunan pidatonya

Gaya bahasa yang digunakan oleh Ustadz Yusuf Mansur cenderung bersifat percakapan, sehingga audiens merasa seolah–olah sedang berdialog langsung dengan beliau. Hal ini diperkuat dengan seringnya ia menggunakan pertanyaan retorik yang mengajak jamaah untuk merenung dan berpikir. Gaya percakapan ini tidak hanya membuat ceramahnya lebih hidup, tetapi juga membuat pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh audiens. Namun, tidak semua gaya bahasa yang ia gunakan diterima dengan baik oleh semua orang. Beberapa kalimatnya, seperti pernyataan bahwa "membeli sesuatu cukup dengan shalawat," telah menimbulkan kontroversi dan kritik dari sebagian netizen yang merasa bahwa hal tersebut tidak realistis atau tidak jujur.

Selain gaya bahasa percakapan, Ustadz Yusuf Mansur juga menggunakan langgam agama yang kuat, dengan mengutip ayat–ayat Al–Qur'an dan hadits untuk memperkuat argumennya. Dalam ceramahnya, ia sering mengulang–ulang dalil–dalil tersebut untuk menekankan pentingnya sedekah dan shalawat dalam kehidupan sehari–hari. Repetisi ini membantu memperkuat pesan dan memudahkan jamaah untuk mengingat poin–poin penting yang disampaikan. Proses produksi ceramah yang diunggah di YouTube dilakukan dengan cukup profesional. Setiap video melalui tahap–tahap yang meliputi perekaman, editing, dan visualisasi sebelum akhirnya diunggah. Video–video ini tidak hanya mencakup ceramah tentang sedekah, tetapi juga berbagai aktivitas lain terkait Darul Qur'an dan kehidupan pribadi Ustadz Yusuf Mansur. Dengan jumlah penonton yang mencapai jutaan, konten ini telah berhasil menjangkau audiens yang luas dan beragam.

Ustadz Yusuf Mansur juga menggunakan pendekatan motivasional dalam ceramahnya, di mana ia sering kali mengaitkan tindakan sedekah dengan janji–janji ganjaran atau imbalan dari Allah SWT. Pendekatan ini berhasil memotivasi banyak orang untuk bersedekah, karena mereka percaya bahwa sedekah akan membawa berkah dan kemudahan dalam hidup. Dalam hal ini, Ustadz Yusuf Mansur berhasil menciptakan semacam 'kultur sedekah' di kalangan jamaahnya, yang tidak hanya melihat sedekah sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai investasi spiritual yang menguntungkan. Secara keseluruhan, ceramah Ustadz Yusuf Mansur di YouTube Daqu Channel menunjukkan betapa pentingnya pendekatan retorika dalam dakwah. Dengan kombinasi gaya bahasa yang kuat, struktur pidato yang sistematis, dan penggunaan dalil–dalil yang relevan, ia mampu menyampaikan pesan–pesan agama dengan cara yang inspiratif dan memotivasi. Meski ada kritik terhadap beberapa aspek dari ceramahnya, tidak dapat disangkal bahwa dakwah Ustadz Yusuf Mansur telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam menggerakkan semangat sedekah di kalangan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti efektivitas retorika dakwah Ustadz Yusuf Mansur dalam menginspirasi semangat sedekah melalui platform YouTube, khususnya pada Daqu Channel. Penelitian ini menemukan bahwa Ustadz Yusuf Mansur menggunakan berbagai gaya bahasa dan bentuk persuasif untuk menyampaikan pesan dakwahnya, yang berhasil mempengaruhi jamaah untuk berinvestasi dalam bentuk sedekah. Gaya bahasa yang dominan digunakan adalah gaya percakapan, dengan variasi seperti klimaks, antiklimaks, paralelisme, dan antitesis, yang membuat pesan lebih menarik dan mudah diikuti. Selain itu, susunan pesan dalam ceramahnya mencakup kesatuan, pertautan, dan titik berat, yang membantu dalam memfokuskan pesan kepada audiens. Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam memahami bagaimana retorika dakwah dapat digunakan secara efektif dalam media digital untuk mencapai tujuan dakwah. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para dai dan komunikator agama lainnya dalam memilih strategi komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang lebih luas. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti fokusnya yang hanya pada satu platform media sosial dan terbatas pada tiga video ceramah. Keterbatasan ini mengarahkan pada perlunya penelitian lebih lanjut yang mencakup platform media sosial lain dan lebih banyak materi ceramah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, Ninit. 2015. "Bahasa Betawi Dan Gaya Bahasa Repetisi Dalam Ceramah Ustad Yusuf Mansur Program Wisata Hati Di Antv." *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat* 1 (1). <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i1.1161>.
- Astuti, Widya. 2018. "Resepsi Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Iklan Paytren." *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Bahroni, Bahroni. 2018. "Analisis Wacana Retorika Dakwah K.H. Muhammad Arifin Ilham Dan K.H. Yusuf Mansur." *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)* 3 (1): 39. <https://doi.org/10.18326/inject.v3i1.39-58>.
- Gesit, Gesit, and Muhammad N. Abdurrazaq. 2023. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku The Miracle of Giving Karya Yusuf Mansur." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 10 (2): 515-28. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i2.31972>.
- Harista, Eva. 2018. "Penggunaan Bahasa Persuasi Di Media Sosial Dalam Berdakwah Pada Akun Facebook 'Yusuf Mansur (Official).'" *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 8 (2): 308-24. <https://doi.org/10.32923/maw.v8i2.778>.
- Hidayat, Mansur. 2018. "Sedekah Online Yusuf Mansur: Otoritas Dan Bahasa Agama Di Media Sosial." *FIKRAH* 6 (1): 1. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v6i1.2602>.
- Kholidah, Umi, and Rohmah Tussolekha. 2018. "Tindak Tutur Ceramah Ustadz Yusuf Mansur Pada Acara 'Wisata Hati' Antv." *Pesona* 4 (2): 61-70. <https://ejournal.umpri.ac.id>.
- "KOMUNIKASI DAN DAKWAH USTADZ YUSUF MANSUR Hermansyah Dan Waluyo Supriadi." n.d.
- Naufal, M. 2022. *Retorika Dakwah Ustad Yusuf Mansur Dalam Platform Kuliah Wisatahati*. Repository.Uinjkt.Ac.Id. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66925%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66925/1/MUHAMMAD_NAUFAL-FDK.pdf.
- Nurhidayah. 2018. "Dalam Buku the Miracle of Giving." UIN Raden Intan Lampung.
- Pariworo, Tri Djoko. 2019. "Komersialisasi Dan Transformasi Orientasi Praktek Keagamaan: Analisa E-Payment 'Paytren' Ustadz Yusuf Mansur." *Studia Philosophica et Theologica* 18 (2): 119-37. <https://doi.org/10.35312/spet.v18i2.28>.
- Pramita, Puri. 2015. "Retorika Dakwah Yusuf Mansur Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Berbicara Dalam Bentuk Cd Interaktif Untuk Siswa Sma." *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa* 4 (2): 115. <https://doi.org/10.26499/rnh.v4i2.28>.
- Pratiwi, B. 2008. "Strategi Dan Metode Dakwah Ustadz Yusuf Mansur Di Media Televisi." IAIN Walisongo Semarang.
- Rafiq, Mohd. 2016. "Urgensi Retorika Dalam Aktivitas Dakwah." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 1 (1): 131-46. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i1.331>.
- Saleh, Muhammad, and Risma Listia. 2022. "Urgensi Retorika Dalam Perspektif Komunikasi Islami." *Liwaul Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat Islam* 12 (1): 61-71.
- Siregar, Yudi Andhika, Ahmad Tamrin Sikumbang, and Muktaruddin Muktaruddin. 2023. "Pesan Dan Kontroversi Sedekah Oleh Ustadz Yusuf Mansur Dalam Channel Youtube JIATV." *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1 (2): 203-14. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.1898>.
- Subkhan, M. 2015. "The Commodification of Islam in Ustadz Yusuf Mansur'S Product Advertisements Posted on Yusuf Mansur'S Facebook Fanpage," 56-64. https://repository.unair.ac.id/14639/%0Ahttps://repository.unair.ac.id/14639/9/DAFTAR_PUSTAKA.pdf.

- Tayibnapi, Radita Gora, Munadhil Abdul Muqsih, Ana Kuswanti, Tri Dian Hapsari, and Hermina Manihuruk. 2023. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku The Miracle of Giving Karya Yusuf Mansur." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 10 (2): 497 – 514. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i2.28923>.
- Tvonenews.com, Tim. 2024. "Sindiran Telak Aa Gym Pada Ustaz Yusuf Mansur Bos Paytren Yang Izinnya Baru Saja Dicaput OJK: Kalau Dengar Ceramah Beliau, Bisa Habis Tuh Harta Kita Artikel Ini Sudah Tayang Di Tvonenews.Com Pada Hari Rabu, 15 Mei 2024 – 14:50 WIB Judul Artikel: Sindiran." *Tvone*, 2024. <https://www.tvonenews.com/lifestyle/trend/210338-sindiran-telak-aa-gym-pada-ustaz-yusuf-mansur-bos-paytren-yang-izinnya-baru-saja-dicaput-ojk-kalau-dengar-ceramah-beliau-bisa-habis-tuh-harta-kita>.
- Zap. 2023. "Sederet Kasus Yusuf Mansur Bikin Geger Satu Negara." *CNBC Indonesia*, June 29, 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230629094008-17-450047/sederet-kasus-yusuf-mansur-bikin-geger-satu-negara>.